

POTENSI SOSIAL & EKONOMI

Kelurahan Selumit Pantai

2025



KATA PENGANTAR

Publikasi **Potensi Sosial dan Ekonomi Kelurahan Selumit Pantai 2025** merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik sebagai hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025. Publikasi ini menyajikan informasi mengenai potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki Kelurahan Selumit Pantai, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan kondisi kewilayahan, sarana dan prasarana, pelayanan publik, serta potensi pengembangan wilayah.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber data dan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Tarakan Tengah dan Kota Tarakan. Selain itu, informasi yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan potensi Kelurahan Selumit Pantai sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan yang berbasis data.

Penyusunan publikasi ini dapat terlaksana berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini maupun dalam hal menyukseskan pelaksanaan pendataan Podes 2025 di Kelurahan Selumit Pantai. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pengguna data. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi pada masa yang akan datang.

Wilayah Kelurahan, Juli 2026

Lurah Selumit Pantai

Erwinsyah, S.Sos.





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

..... I

DAFTAR ISI

..... ii

SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2025

..... 1

POTENSI SOSIAL DAN EKONOMI TAHUN 2026

..... 2

Produk Unggulan 2

Keberadaan Fasilitas Pendidikan 3

Keberadaan Fasilitas Kesehatan 5

Keberadaan Bank 7

Keberadaan Fasilitas Ekonomi 9

Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web



Potensi Sosial dan Ekonomi Kelurahan Selumit Pantai

a. Produk Unggulan

Kelurahan Selumit Pantai merupakan salah satu wilayah di Kota Tarakan yang memiliki potensi ekonomi berbasis sumber daya pesisir. Potensi tersebut tercermin dari berkembangnya berbagai usaha pengolahan hasil perikanan yang memanfaatkan komoditas lokal sebagai bahan baku. Produk unggulan yang dihasilkan amplang ikan bandeng, petis udang, ikan tipis, dan ikan asin gulama.

Produk-produk tersebut merupakan hasil olahan masyarakat yang memanfaatkan sumber daya perikanan setempat sehingga memiliki nilai tambah dibandingkan dengan produk primer. Amplang diproduksi menggunakan ikan sebagai bahan baku utama dan dikenal sebagai makanan ringan dengan tekstur renyah serta cita rasa gurih. Sementara itu, petis udang merupakan produk olahan berbahan dasar sari udang yang banyak dimanfaatkan sebagai bumbu maupun pelengkap berbagai jenis makanan. Selain itu, ikan tipis dan ikan asin gulama merupakan produk perikanan yang diolah melalui proses pengeringan dan pengasinan sehingga memiliki daya simpan lebih lama serta menjadi salah satu komoditas yang dipasarkan baik di tingkat lokal maupun luar daerah.

Pengembangan produk unggulan tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan potensi sumber daya pesisir yang didukung oleh keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai ekonomi. Keberadaan usaha pengolahan hasil perikanan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah komoditas lokal, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan usaha, meningkatkan



pendapatan masyarakat, serta mendukung pengembangan ekonomi berbasis potensi wilayah di Kelurahan Selumit Pantai.

b. Keberadaan Fasilitas Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Keberadaan sarana pendidikan yang mudah diakses dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan sesuai dengan jenjang yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, fasilitas pendidikan di Kelurahan Selumit Pantai masih didominasi oleh jenjang pendidikan dasar. Terdapat 3 Sekolah Dasar (SD), yang terdiri atas 2 SD negeri dan 1 SD swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan dasar telah tersedia dan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak usia sekolah dasar di wilayah Kelurahan Selumit Pantai.

Selain itu, terdapat 1 Taman Kanak-kanak (TK) swasta dan 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta. Keberadaan kedua satuan pendidikan tersebut memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan anak usia dini maupun pendidikan dasar berbasis keagamaan.

Di sisi lain, berdasarkan hasil pendataan Podes 2025, belum terdapat fasilitas pendidikan pada jenjang Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun perguruan tinggi (PT) di Kelurahan Selumit Pantai. Dengan demikian, masyarakat yang melanjutkan pendidikan pada jenjang tersebut umumnya memanfaatkan fasilitas pendidikan yang berada di kelurahan lain dalam wilayah Kota Tarakan.

Secara umum, fasilitas pendidikan di Kelurahan Selumit Pantai telah mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan pada jenjang anak usia dini dan pendidikan dasar. Namun, ketersediaan fasilitas pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi masih terbatas sehingga akses terhadap jenjang pendidikan tersebut masih bergantung pada fasilitas pendidikan di wilayah sekitar. Kondisi ini menunjukkan pentingnya keterhubungan antarkelurahan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan layanan pendidikan bagi masyarakat.



Gambar 1.1. Jumlah fasilitas pendidikan menurut jenjang pendidikan di Kelurahan Selumit Pantai Tahun 2025

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025



c. Keberadaan Fasilitas Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Keberadaan sarana kesehatan yang memadai memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, fasilitas kesehatan di Kelurahan Selumit Pantai didominasi oleh praktik mandiri dokter dan apotek, yang masing-masing berjumlah 7 unit. Banyaknya praktik mandiri dokter menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang cukup baik terhadap pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan secara mandiri oleh tenaga medis. Sementara itu, keberadaan apotek berperan penting dalam menunjang ketersediaan obat-obatan serta pelayanan kefarmasian bagi masyarakat.

Selain itu, di Kelurahan Selumit Pantai terdapat 3 toko khusus obat/jamu dan 2 praktik mandiri bidan. Toko khusus obat atau jamu menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam memperoleh obat bebas maupun produk kesehatan tradisional. Adapun praktik mandiri bidan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kebidanan, serta pelayanan kesehatan reproduksi yang menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Di sisi lain, berdasarkan hasil pendataan Podes 2025, belum terdapat fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, klinik utama, balai kesehatan, puskesmas dengan rawat inap, puskesmas tanpa rawat inap, puskesmas pembantu, klinik pratama, pos kesehatan desa (Poskesdes), maupun pondok bersalin desa (Polindes) di Kelurahan Selumit Pantai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian layanan kesehatan yang

memerlukan fasilitas dengan tingkat pelayanan lebih tinggi masih bergantung pada fasilitas kesehatan yang berada di wilayah kelurahan lain atau di tingkat kecamatan maupun kota.

Secara umum, pelayanan kesehatan di Kelurahan Selumit Pantai didukung oleh keberadaan praktik mandiri tenaga kesehatan dan fasilitas kefarmasian yang tersebar di wilayah kelurahan. Ketersediaan fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memenuhi kebutuhan obat-obatan, sekaligus mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kelurahan Selumit Pantai.



Gambar 1.2. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Kelurahan Selumit Pantai Tahun 2025

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

d. Keberadaan Bank

Keberadaan lembaga perbankan merupakan salah satu faktor pendukung aktivitas perekonomian masyarakat karena berperan dalam

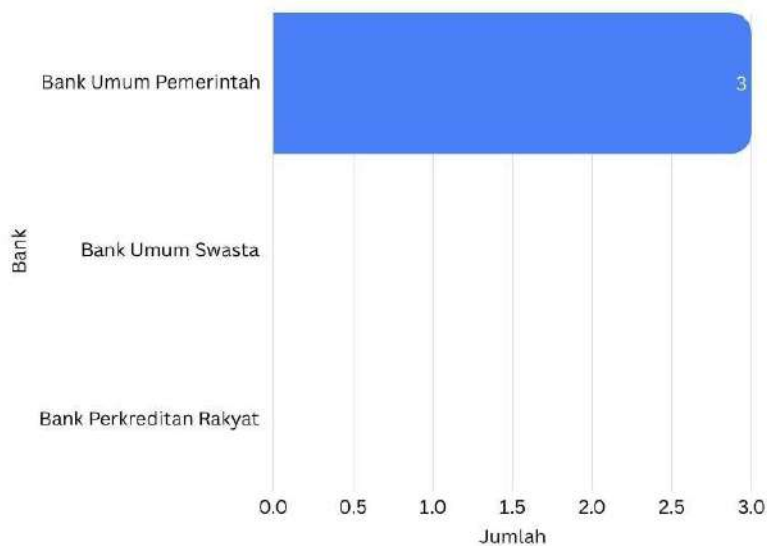


menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti penghimpunan dana, penyaluran kredit, serta layanan transaksi keuangan. Akses terhadap layanan perbankan yang memadai dapat mendukung perkembangan kegiatan usaha, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, di Kelurahan Selumit Pantai terdapat 3 bank umum pemerintah yang beroperasi. Keberadaan bank tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti tabungan, transfer dana, pembayaran, maupun fasilitas pembiayaan usaha. Layanan perbankan tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat serta memperluas akses terhadap inklusi keuangan.

Sementara itu, bank umum swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum terdapat di Kelurahan Selumit Pantai. Meskipun demikian, kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan masih dapat dipenuhi melalui bank umum pemerintah yang tersedia maupun melalui layanan perbankan digital yang saat ini semakin berkembang. Selain itu, keberadaan kantor bank di wilayah lain di Kota Tarakan juga turut mendukung akses masyarakat terhadap berbagai layanan jasa keuangan.

Secara umum, keberadaan tiga bank umum pemerintah di Kelurahan Selumit Pantai menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki akses terhadap layanan perbankan formal. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung aktivitas ekonomi, terutama dalam memperlancar transaksi keuangan, mendorong perkembangan usaha, serta meningkatkan inklusi keuangan di wilayah Kelurahan Selumit Pantai.



Gambar 1.3. Jumlah Bank yang beroperasi di Kelurahan Selumit Pantai Tahun 2025

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

e. Keberadaan Fasilitas Ekonomi

Keberadaan sarana dan prasarana ekonomi merupakan salah satu indikator yang mencerminkan aktivitas perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, Kelurahan Selumit Pantai memiliki berbagai jenis fasilitas ekonomi yang mendukung kegiatan perdagangan, jasa, dan penyediaan kebutuhan masyarakat.

Hasil pendataan menunjukkan bahwa toko/warung kelontong merupakan jenis fasilitas ekonomi yang paling banyak terdapat di Kelurahan Selumit Pantai, yaitu sebanyak 350 unit. Banyaknya toko dan warung kelontong menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan eceran berkembang dengan baik dan menjadi salah satu penopang utama pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selain menyediakan



kebutuhan pokok, keberadaan toko dan warung kelontong juga berperan sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat serta mendukung perputaran ekonomi di tingkat lokal.

Fasilitas ekonomi terbanyak berikutnya adalah warung/kedai makanan dan minuman yang berjumlah 74 unit. Keberadaan usaha kuliner tersebut menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi di sektor penyediaan makanan dan minuman. Warung dan kedai makanan tidak hanya melayani kebutuhan konsumsi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi salah satu bentuk usaha mikro yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Selain kedua jenis fasilitas tersebut, Kelurahan Selumit Pantai juga memiliki fasilitas ekonomi lain, seperti minimarket/swalayan/supermarket, restoran/rumah makan, hotel, penginapan, pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, dan kelompok pertokoan. Meskipun jumlahnya relatif terbatas, keberadaan fasilitas-fasilitas tersebut turut mendukung aktivitas perdagangan dan jasa serta melengkapi pelayanan ekonomi bagi masyarakat.

Secara umum, komposisi fasilitas ekonomi di Kelurahan Selumit Pantai menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan skala kecil dan usaha mikro masih menjadi penggerak utama perekonomian wilayah. Dominasi toko/warung kelontong serta warung/kedai makanan dan minuman mencerminkan tingginya peran sektor perdagangan eceran dan penyediaan konsumsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 1.4. Jumlah fasilitas ekonomi di Kelurahan Selumit Pantai
Tahun 2025

Sumber : Podes, BPS (2025)





DATA

Mencerdaskan Bangsa